

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Santosa, S.U., Aimon, H. 2014. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Wisatawan Domestik Terhadap Objek Wisata Bahari Pulau Cingkuak Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol 3 (5). Hal: 1-2.
- Akhmad, D. S., Koesoemadji, K., & Pratikto, I. (2014). Kesesuaian Lahan Sebagai Ekowisata Bahari Di Pantai Tanjung Natuna. *Journal Of Marine Research*, 3(4), 420-428.
- Amir, S., F. Yulianda, D.G. Bengen dan M. Boer.(2011). Optimalisasi Pemanfaatan Wisata Bahari Bagi Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Berbasis Mitigasi (Kasus Kawasan Gili Indah Kabupaten Lombok Utara Propinsi NTB). *Jurnal Agrisains*. 12(3):8.
- ANTARA Sumbar. (2015). Bappenas: Potensi Pariwisata Kepulauan Rp. 4000 Triliun. <http://www.antarasumbar.com/berita/pariwisata/j/9/384138/bappenas-potensi-pariwisata-kepulauan-rp4-000-triliun.html>. [30 Januari 2015].
- Atika, N. (2019). *Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekosistem Terumbu Karang Sebagai Ekowisata Bahari Di Desa Daun Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Pulau Bawean*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Barkauskiene, K. dan V. Snieska. (2013). Ecotourism As An Integral Part of Sustainable Tourism Development. *Economics and Management Journal*.18(3).
- Bahar, A. (2015). *Pedoman Survei Laut (pertama ed.)*. Makassar: Masagena Press.
- Bratadiredja, R. R. 2010. *Kajian Pengelolaan Sumberdaya Alam Danau Situgunung untuk Pengembangan Ekowisata di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Chasanah, I. Pujiono, W. P., & Haeruddin. 2017. Analisis Kesesuaian Pantai Jodo Desa Sidorejo Kecamatan Grinsing Kabupaten Batang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Vol. 7 No. 3.
- Constantin., Dumitrescu., Nicolae., 2015. Management of sustainable development in ecotourism. Case Study Romania. *Society & Natural Resources: An International Journal*, 39 ( 2016 ) 427 – 432.
- Destrinanda, H. (2018). *Kajian Potensi Ekowisata Bahari di Pulau Pandang Kecamatan Tanjung Tiram Provinsi Sumatera Utara*.

- Domo, A.M., Zulkarnaini, Dessy, Y. 2017. Analisis Kesesuaian dan daya dukung Kawasan Wisata Pantai (Studi Pantai Indah Segang Laut di Pulau Singkep). *Dinamika Lingkungan Indonesia* Vol.4 no.2: 109-116.
- Effendi, H. (2003). Telaah kualitas air, bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan: Kanisius.
- Febyanto, F. Ibnu, P. & Koesoemadji. 2014. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Di Pantai Krakal Kabupaten GunungKidul. *Journal Of Marine Research* Vol 3 No.4.
- Handayawati, H. (2010). Potensi Wisata Alam Pantai-Bahari. PM PSLP PPSUB.
- Hazeri, G., Hartono, D., & Cahyadinata, I. (2016). Studi Kesesuaian Pantai Laguna Desa Merpas Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Sebagai Daerah Pengembangan Pariwisata dan Konservasi. *JURNAL ENGGANO*, 1(1), 33-41.
- Hutabarat, A.A., F. Yulianda, A. Fahrudin, S. Harteti dan Kusharjani. 2009. Pengelolaan pesisir dan laut secara terpadu. Bogor: Pusdiklat Kehutanan, SECEM dan Korea International Cooperation Agency. Bogor.
- Ichsan Ashari Achmad. (2020). SKIRIPSI STUDI PENGEMBANGAN POTENSI OBJEK WISATA PULAU SABUTUNG DI PANGKAJENE DAN KEPULAUAN. Departemen Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar.
- Kalay, D. E. Kadir, M. Jusuf, J. W. 2014. Kemiringan dan Distribusi Sedimen Pantai di Fandeli, C.M. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Gajah Mada University Press.Yogyakarta. Pesisir Utara Pulau Ambon. *Jurnal Triton* vol.10 no.2: 91-103.
- Lelloltery, H., Pujiatmoko, S., Fandelli, C., & Baiquni, M. (2016). Pengembangan Ekowisata Berbasis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Pantai (Studi Kasus Pulau Marsegu Kabupaten Seram Bagian Barat). *Jurnal Budidaya Pertanian*, 12(1), 25-33.
- Masita, H., Femy, M., & Sri, N. (2013). Kesesuaian wisata pantai berpasir Pulau Saronde Kecamatan Pondo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. In: Gorontalo.
- Najemia 2019. Pemetaan Kesesuaian dan Daya Dukung Rekreasi Pantai dan Snorkeling di Pulau Cangke Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Nasrullah 2006. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Berdasarkan Parameter Oseanografi dan daya Dukung di Pulau Samalona Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nugraha, H. P. Agus, I. & Muhammad, H. 2013. Studi Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Untuk Rekreasi Pantai Di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Jurnal Of Marine Research* vol.2 no.2: 130-139.
- Nur A M., Ika & R. J Uliawan. 2011. Perencanaan Bangunan Pelindung Pantai Semarang Bagian Timur. F. Teknik Undip.
- Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis. Penerbit PT. Gramedia. Jakarta.
- Pramanda, D. 2019. Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Ekowisata Bahari Di Wilayah Pesisir Lampung Selatan (Studi Kasus Di Kecamatan Bakauheni, Rajabasa, Kalianda, Dan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan).
- Prasita, V.D. 2007. Analisis Daya Dukung Lingkungan dan Optimalisasi Pemanfaatan Wilayah Pesisir untuk Pertambakan di Kabupaten Gresik. *Disertasi*. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prima A, 2015, Analisa Kawasan Ekowisata Bahari dengan Pendekatan Pembangunan Yang Serasi dan Berkelanjutan [Skripsi]. Universitas Pertahanan Indonesia.
- Rahmawati, A. 2009. Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir Untuk Kegiatan Wisata Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan, Jawa Timur) Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Sangkop, N., Mamoto, J. D., & Jasin, M. I. (2015). Analisis Pasang Surut Di Pantai Bulo Desa Rerer Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa Dengan Metode Admiralty. *TEKNO*, 13(63).
- Sastrayuda, G. S. 2010. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure.
- Senoaji, G. 2009. Daya dukung lingkungan dan kesesuaian lahan dalam pengembangan Pulau Enggano Bengkulu. *Jurnal Bumi Lestari*. 9 (2) : 159-166.
- Suartha, N., dan Sudartha, I.G.G.P. (2016). *Industri Pariwisata Bali*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambunan, J. M., S. Anggoro & H. Purnaweni,. 2013. Kajian Kualitas Lingkungan dan Kesesuaian Wisata Pantai Tanjung Pesona Kabupaten Bangka.

- Tambunan, J. M. Sutrisno, A. Hartuti, P. 2013. Kajian Kualitas Lingkungan dan Kesesuaian Wisata Pantai Tanjung Pesona Kabupaten Bangka, Hal 356 - 362. Dalam prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Program Pasca Sajianan Universitas Diponegoro. Semarang.
- TIES (The International Ecotourism Society). (2015). What is Ecotourism?.Dikutip dari <https://www.ecotourism.org/what-is-ecotourism>. [5 Oktober 2015].
- Tuwo A. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Surabaya (ID):* Brilian Internasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun, 2007. (Penataan Ruang Zonasi Wilayah Pesisir).
- Undang-Undang Republik Indonesia, 1990. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990. Tentang Kepariwisataaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisataaan. Jakarta.
- Vita R, S Sirta, 2009. Dampak Perkembangan Pembangunan Sarana Akomodasi Terhadap Pariwisata Berkelanjutan di Bali [Skripsi]. Universitas Udayana.
- Wabang, I.L. Fredinan, Y. & Handoko, A. 2017. Kajian Karakteristik Tipologi Pantai Untuk Pengembangan Wisata Rekreasi Pantai Di Suka Alam Perairan Selat Pantar Kabupaten Alor. *Albacore* vol.1 no.2: 199-209.
- Wabang, I. L., Yulianda, F., & Adisusanto, H. (2017).Kajian Karakteristik Tipologi Untuk Pengembangan Wisata Rekreasi Pantai di Suaka Alam Perairan Selat Pantar Kabupaten Alor. *Jurnal Albacore*, I(2), 199–209.
- Wahyuni,Sri,Bambang Sulardiono, Boedi Hendrato,2015. *Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya, Universitas Diponegoro* Volume 4, Nomor 4 Hal 66-70.
- Warpani, S. P. dan Warpani, I. P. 2007. Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah. ITB. Bandung.
- Widiatmaka, S. H. (2007). Evaluasi kesesuaian lahan & perencanaan tata guna lahan.*Gajah mada university press. Yogyakarta.*
- Wijaya, O. I. B. 2013. Pengaruh Sektor Parawisata Terhadap Pdb Negara Asean Periode 2000 – 2010.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.Vol.2 No.1.*

- Wood, M.E. (2002). *Ecotourism: Principles, Practices & Policies For Sustainability*. United Nations Environment Programme - The International Ecotourism Society. First edition.
- Yulianda, F. (2007). *Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumber daya Pesisir Berbasis Konservasi*. Seminar Sains Departemen MSP, FPIK IPB. Bogor.
- Yulianda, F. 2007. *Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi (Disampaikan pada Seminar Sains 21 Februari 2007)*. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yulianda, F. 2019. *Ekowisata Perairan Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar*. PT. Penerbit IPB Press. Bogor.
- Yulianda, F. 2019. *Ekowisata Perairan Suatu Konsep Kesesuaian dan daya dukung wisata bahari dan wisata air tawar*. Standar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Yulianda, F. Handoko, A. S. Roby, A. & Erish W. 2018 *Buku Panduan Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari*. IPB Press. Bogor. 114 p.
- Yulisa, E. N., Y. Johan & D. Hartono. 2016. Analisis kesesuaian dan daya dukung ekowisata pantai kategori rekreasi pantai Laguna Desa Merpas Kabupaten Kaur. *Jurnal Enggano*, 1(1), 97–111.
- Yulius, Rinny, R., Utami R, K., Muhammad, R., Tria, K., Dani, S., Armyanda, T. (2018). *Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari*. Bogor: Ilmu Pertanian Bogor.
- Yustishar, M. Ibnu, P. & Koesoemadji. 2012. Tinjauan Parameter Fisik Pantai Mangkang Kulon Untuk Kesesuaian Pariwisata Pantai Di Kota Semarang. *Jurnal Of Marine Research* vol.1 no.2: 8-16.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Data Hasil Pengukuran Parameter****Tabel 22.** Hasil pengukuran pasang surut di Pantai Lawere

No	Waktu	Air Tinggi	Air Rendah	Air Tengah	F.Pengali		MSL
1	15.00	1.05	1	1.0	1	1.03	0.6
2	16.00	1.32	1.07	1.2	0	0.00	0.6
3	17.00	1.2	1.06	1.1	1	1.13	0.6
4	18.00	1.04	0.83	0.9	0	0.00	0.6
5	19.00	0.75	0.63	0.7	0	0.00	0.6
6	20.00	0.6	0.52	0.6	1	0.56	0.6
7	21.00	0.55	0.39	0.5	0	0.00	0.6
8	22.00	0.4	0.35	0.4	1	0.38	0.6
9	23.00	0.36	0.28	0.3	1	0.32	0.6
10	0.00	0.39	0.32	0.4	0	0.00	0.6
11	1.00	0.46	0.38	0.4	2	0.84	0.6
12	2.00	0.54	0.49	0.5	0	0.00	0.6
13	3.00	0.65	0.52	0.6	1	0.59	0.6
14	4.00	0.56	0.49	0.5	1	0.53	0.6
15	5.00	0.5	0.39	0.4	0	0.00	0.6
16	6.00	0.45	0.32	0.4	2	0.77	0.6
17	7.00	0.39	0.2	0.3	1	0.30	0.6
18	8.00	0.29	0.2	0.2	1	0.25	0.6
19	9.00	0.2	0.13	0.2	2	0.33	0.6
20	10.00	0.21	0.19	0.2	0	0.00	0.6
21	11.00	0.29	0.21	0.3	2	0.50	0.6
22	12.00	0.41	0.28	0.3	1	0.35	0.6
23	13.00	0.55	0.46	0.5	1	0.51	0.6
24	14.00	0.94	0.64	0.8	2	1.58	0.6
25	15.00	1.27	0.88	1.1	0	0.00	0.6

26	16.00	1.6	1.1	1.4	1	1.35	0.6
27	17.00	1.35	1.25	1.3	1	1.30	0.6
28	18.00	1.19	1.01	1.1	0	0.00	0.6
29	19.00	1.04	0.83	0.9	2	1.87	0.6
30	20.00	0.79	0.64	0.7	0	0.00	0.6
31	21.00	0.64	0.57	0.6	1	0.61	0.6
32	22.00	0.58	0.42	0.5	1	0.50	0.6
33	23.00	0.4	0.36	0.4	0	0.00	0.6
34	0.00	0.3	0.25	0.3	1	0.28	0.6
35	1.00	0.4	0.3	0.4	0	0.00	0.6
36	2.00	0.49	0.39	0.4	0	0.00	0.6
37	3.00	0.63	0.52	0.6	1	0.58	0.6
38	4.00	0.74	0.54	0.6	0	0.00	0.6
39	5.00	0.69	0.49	0.6	1	0.59	0.6
					30	17.00	0.6
		MAX	1.4				
		MIN	0.2				
		MSL	0.6				
		TUGGANG	1.2				

Lampiran 2. Dokumentasi Pengambilan Data Lapangan







**Gambar 12.** Pengambilan Data Sosial Ekonomi dan Data SWOT



**Gambar 13.** Diskusi dengan Pengelola Wisata Sebelum Turun Pengambil Data Oseanografi



**Gambar 14.** Diskusi dengan Tim Turun Lapangan dan Pembagian Kelompok Kecil



**Gambar 15.** Pengambilan Data Pasang Surut



**Gambar 16.** Pengambilan Data Lebar Pantai



**Gambar 17.** Pengambilan Data Kedalaman Perairan



**Gambar 18.** Pengambilan Data Kecerahan Perairan



**Gambar 19.** Pengambilan Data Kecepatan Arus Perairan



**Gambar 20.** Pengambilan Data Kemiringan Pantai





**Gambar 21.** Peta Sosial Desa Lotang Salo



**Gambar 22.** Kondisi Mushollah Pantai Lawere



**Gambar 23.** Kondisi Jalanan Pantai Lawere



**Gambar 24.** Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar/ madrasa



**Gambar 25.** Kondisi Sarana Kesehatan PUSTUS



**Gambar 26.** Kondisi Objek hiburan wisatawan



**Gambar 27.** Kondisi objek foto wisatawan



**Gambar 28.** Kondisi foto fanorama Pantai Lawere



**Gambar 29.** Pelaporan ke kantor camat Kecamatan Suppa setelah melakukan penelitian





**Gambar 30.** Foto Tim Turun Lapangan